



Jurnal of Educational Technology, Curriculum, Learning, and Communication



Jl. Tamalate I Tidung
[Malassar – 90222]

Merrisa Monoarfa:
+62821-9175-9996



Sri Wahyuningsih:
+62852-5581-6055

Fajrin Baid:
+62853-4351-0765



jetclc@unm.ac.id



<https://ojs.unm.ac.id/JETCLC>

St. Fatimah Azsahra

*Implementasi Nilai-
Nilai Pendidikan
Karakter di SMP
Negeri 2
Barombong*

Submitted: 2022-02-28

Accepted: 2022-04-30

Published: 2022-04-30

Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di SMP Negeri 2 Barombong

St. Fatimah Azsahra^{1*}

¹ Teknologi Pendidikan/Universitas Negeri Makassar

Email: Stfatimahazzahra123@gmail.com



©2022 – JETCLC. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT

The focus of the research in this research is to know the description of the implementation of character education values in SMP Negeri 2 Barombong. This study aims to describe the character values of students in SMP Negeri 2 Barombong. This research is a qualitative research using descriptive research type. The results showed that the values of character education in SMP Negeri 2 Barombong, among others, the value of religious characters that apply to students reading the Qur'an 15 minutes. One of the values of nationalist character here is speaking well and politely, both at school and outside of school. Value the character of self-discipline and come on time to school. The value of the gotong royong character in implementing the clean Saturday program. The value of the character of integrity instills an attitude of honesty and responsibility to students. The inhibiting factor is that some parents have not gotten used to character education applied in schools and factors that support the implementation of character education values at SMP Negeri 2 Barombong, namely being supported by a friendly and cool school environment, motivation in students, and parents.

Keywords: Implementation; Values; Character Education; Junior High School

ABSTRAK

Fokus penelitian penelitian ini untuk mengetahui gambaran Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Di SMP Negeri 2 Barombong. Penelitian ini bertujuan untuk memahami gambaran nilai-nilai karakter siswa di SMP Negeri 2 Barombong. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai pendidikan karakter di SMP Negeri 2 Barombong antara lain nilai karakter religius yang menerapkan kepada siswa membaca Al-Qur'an 15 menit sebelum memulai pembelajaran dan dilanjutkan dengan membaca doa belajar. Nilai karakter nasionalis disini salah satunya berbicara yang baik dan sopan, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Nilai karakter kemandirian disiplin dan datang tepat waktu ke sekolah. Nilai karakter gotong royong menerapkan program sabtu bersih. Nilai karakter integritas menanamkan sikap kejujuran dan tanggung jawab kepada peserta didik. Adapun faktor penghambat yaitu beberapa orang tua belum membiasakan pendidikan karakter yang di terapkan di sekolah dan faktor pendukung implementasi nilai-nilai pendidikan karakter di SMP Negeri 2 Barombong yaitu di dukung dengan lingkungan sekolah yang ramah dan sejuk, peraturan sekolah, motivasi dalam diri peserta didik, serta orang tua yang mempercayai guru untuk mendidik anaknya.

Kata Kunci: Implementasi, Nilai, Pendidikan Karakter, SMP

PENDAHULUAN

Pendidikan memberikan sebuah pembelajaran berupa pengetahuan, dan kesederhanaan sekelompok orang yang dari satu turunan ke turunan selanjutnya lewat pengajaran, training, atau penelitian. Pada umumnya, Pendidikan dibagi menjadi beberapa tahapan, seperti prasekolah, sekolah dasar, sekolah menengah, dan universitas (Sriwilujeng, 2017).

Tujuan Pendidikan di sekolah turut andil dalam pencapaian mencerdaskan kehidupan bangsa. Hampir semua mata pelajaran yang memberikan partisipasi aktual untuk mencerdaskan bangsa sekaligus memanusiaikan bangsa Indonesia dalam arti dan lingkup yang lebih luas. Adapun pembelajaran-pembelajaran lainnya di sekolah adalah dasar dari pembelajaran ilmiah lainnya, yang akan mendekati pada pembentukan anak-anak dengan karakter yang baik.

Berdasarkan tanggal 6 September 2017, Presiden Joko Widodo telah menanda tangani Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 87 Tahun 2017 tentang "Penguatan Pendidikan Karakter hadir dengan peninjauan bahwa dalam rencana menciptakan bangsa yang berbudaya melalui penguatan nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab, pemerintah menganggap perlu penguatan pendidikan karakter".

Thomas Lictona (Ainissyifa, 2016) Pendidikan karakter merupakan pendidikan dengan pembentukan karakter seseorang lewat Pendidikan budi pekerti, yang akibatnya tertangkap nyata dalam perilaku seseorang yaitu perilaku yang baik dan jujur, menghormati hak orang lain serta bertanggung jawab.

Penelitian ini akan berpusat kepada nilai-nilai Pendidikan karakter yang di ajukan oleh Integrasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang memilih pada 5 nilai utama karakter yakni: pertama, nilai religius. Bagian-bagian nilai yang tercantum dalam nilai religius terdiri dari cinta damai, menghargai perbedaan agama dan keyakinan, toleransi, peduli lingkungan, konsisten dalam pendirian, disiplin beribadah, dan saling menolong. Kedua, nilai nasionalis. Nilai nasionalis merupakan cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan serta perhatian. Adapun subnilai

nasionalis yaitu taat hukum, semangat kebangsaan, dan menghormati keragaman budaya, suku, dan agama. Ketiga, mandiri. Nilai karakter mandiri merupakan perangai dan tingkah laku tidak bergantung kepada orang lain. Adapun subnilai mandiri yaitu kerja keras, tangguh, kreatif, profesional, keberanian, disiplin, dan gemar membaca. Keempat, nilai gotong royong. Nilai gotong royong diantaranya sikap menghargai, semangat kerjasama dan menyelesaikan perdebatan bersama, meningkatkan komunikasi, serta memberi bantuan dan pertolongan pada orang-orang yang membutuhkan. Kelima, nilai integritas merupakan nilai perilaku yang didasarkan kepada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, dan perbuatan. Adapun subnilai dari integritas antara lain sikap tanggung jawab, kejujuran, keteladanan, dan cinta pada kebenaran (Hendarman et al., 2020).

Hasil observasi awal yang dilangsungkan pada bulan Februari 2021 di SMPN 2 Barombong, diperoleh data bahwa dari 24 jumlah kelas di sekolah tersebut. Hal ini di peroleh hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan kepala sekolah yaitu Ibu Hj. Nurmi, S.Pd., M.Pd hasil wawancara tersebut di peroleh pertanyaan bahwa penerapan nilai-nilai pendidikan karakter sangat penting adapun tujuan di terapkanya pendidikan karakter di sekolah menurut Ibu Hj. Nurmi, S.Pd., M.Pd yaitu anak-anak jaman sekarang ini memiliki keseharian yang penuh dengan bermain Handphone sehingga karakter itu terkikis secara pelan-pelan, maka karakter itu sangat di butuhkan di sekolah untuk bagaimana siswa bisa berperilaku sebagaimana yang di inginkan karena walaupun memiliki prestasi tetapi tidak memiliki karakter yang baik sama saja tidak memiliki arti. Penting sekali di masa digital harus di barengi dengan karakter yang kuat agar siswa tidak mudah terpengaruh dengan kelakuan negatif di lingkungan sekitarnya.

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di SMPN 2 Barombong karena sesuai dengan observasi awal pada bulan Februari 2021 melihat bahwa sekolah tersebut termasuk yang menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter di dukung dengan fakta yang terdapat pada Visi sekolah point ke-7 tertulis bahwa membangun karakter penduduk sekolah dan lulusan cinta dan peduli lingkungan dan SMP Negeri 2 Barombong telah di nobatkan sebagai salah satu sekolah yang mendapat gelar Adiwiyata yang merupakan program sekolah memperhatikan

lingkungan yang sehat, bersih serta lingkungan yang indah.

Berdasarkan pemaparan yang telah diuraikan, alasan peneliti memilih judul yaitu anak-anak jaman sekarang ini memiliki keseharian bermain handphone sampai-sampai karakter terkikis secara perlahan, maka karakter itu sangat di butuhkan di sekolah. Sehingga peneliti terdorong untuk melakukan penelitian bagaimana Implementasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter di SMP Negeri 2 Barombong.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu dapat mengetahui gambaran implementasi nilai-nilai pendidikan karakter siswa di SMP Negeri 2 Barombong.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, adapun pengertian penelitian kualitatif yaitu suatu penelitian yang merujuk pada menguraikan dan menelaah gejala, kasus, kegiatan sosial, kemasyarakatan, keyakinan, gagasan seseorang baik sendiri maupun bersama (Sukmadinata, 2011). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Zellaifanny & Mudjiyanto, (2018:84) menyatakan bahwa jenis penelitian dekriptif yaitu bermaksud untuk menggabungkan informasi menyinggung kualitas suatu indikasi yang ada, yaitu indikasi yang ada pada saat penelitian dilakukan. Penelitian deskriptif tidak bermaksud untuk mengetes hipotesis tertentu tetapi hanya memvisualisasikan “apa adanya” tetntang suatu gejala atau era.

Peneliti mendeskripsikan secara kualitatif mengenai bagaimana proses implementasi nilai-nilai pendidikan karakter di SMP Negeri 2 Barombong. Data yang diperoleh berlandaskan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, guru Pendidikan kewarganegaraan, wali kelas, dan pesrta didik sebagai instrument kunci. Data yang dikumpulkan yaitu data mengenai gambaran implementasi nilai-nilai pendidikan karakter serta faktor penghambat dan pendukung di SMP Negeri 2 Barombong, kemudian data yang dikumpulkan tersebut disajikan dalam bentuk kata-kata.

Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, perwakilan Guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, perwakilan Guru Pendidikan Agama Islam, Perwakilan wali kelas, Perwakilan Siswa Kelas 7, Siswa kelas 8, Siswa

kelas 9 di SMP Negeri 2 Barombong. Data primer dalam penelitian ini adalah data utama yang menyediakan segala informasi, fakta, dan realita yang terpaut dengan penelitian ini, adapun data primer dalam penelitian ini adalah Guru, Kepala Sekolah, wali kelas dan siswa SMP Negeri 2 Barombong. Selain itu data sekunder merupakan data yang terdapat informasi, fakta, dan realitas yang terikat didalamnya namun tidak secara langsung yang didapat dari catatan, buku-buku sebagai teori, jurnal, artikel, internet yang terikat dengan penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh hasil pengumpulan dokumentasi pada saat wawancara dengan narasumber.

Instrument pada penelitian digunakan untuk meraup sebuah data dalam penelitian ini yaitu berupa panduan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif yang mendeskripsikan data observasi, wawancara, dokumentasi yang berupa data-data dan gambar yang berkaitan dengan penelitian. Miles & Huberman (2007) menyatakan bahwa analisis data merupakan cara menggolongkan urutan data, menyusunnya ke dalam suatu model, pengelompokkan dan satuan uraian dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data penelitian diperoleh melalui proses pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketiga metode pengumpulan data tersebut digunakan peneliti untuk mengumpulkan data implementasi nilai-nilai pendidikan karakter di SMP Negeri 2 Barombong dimulai pada tanggal 15 Oktober s/d 15 Desember 2021. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dan pengamatan berfokus pada aktivitas siswa di luar kelas. Pengamatan tersebut dilakukan melalui proses belajar mengajar dikelas , dilanjutkan pada proses guru menyiapkan proses pembelajaran hingga pada pembelajaran berakhir.

Wawancara juga dilakukan peneliti untuk mengetahui implementasi nilai-nilai pendidikan karakter si SMP Negeri 2 Barombong. Wawancara mendalam ditujukan kepada kepala sekolah, guru Pkn, guru Pendidikan Agama Islam, perwakilan wali kelas, dan siswa SMP Negeri 2 Barombong. Dalam hal ini peneliti memilih mata pelajaran Pendidikan

Kewarganegaraan dan Pendidikan Agama Islam sebagai dasar pembentukan pendidikan karakter bagi peserta didik. Alasan memilih guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan Pendidikan Agama Islam karena mata pelajaran tersebut merupakan dasar dari penguatan pendidikan karakter di sekolah.

1. Gambaran Pelaksanaan Nilai-nilai Pendidikan Karakter di SMP Negeri 2 Barombong

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gambaran pelaksanaan nilai-nilai pendidikan karakter di SMP Negeri 2 Barombong terdapat nilai-nilai karakter yang dilaksanakan, diantaranya:

a. Nilai Religius

Nilai religius salah satu hal-hal yang di terpakan oleh guru pada sekolah tersebut telah menerapkan program dimana peserta didik sebelum memulai pembelajaran diwajibkan untuk membaca Al-Quran selama 15 menit dan di lanjutkan dengan membaca doa belajar. Hasil penelitian tersebut sejalan pendapat pendidikan karakter menurut Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang mengacu pada 5 nilai karakter diantaranya nilai religius merupakan pencerminan sikap keberimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang diwujudkan dalam perilaku melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut, menghargai perbedaan agama, menjunjung tinggi sikap toleransi terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain, serta hidup rukun dan damai dengan agama lain adapun subnilai yang terkandung dalam nilai religius meliputi beriman dan bertaqwa, cinta damai, peduli lingkungan, toleransi, disiplin beribadah, dan saling tolong menolong (Hendarman et al., 2020).

b. Nilai nasionalis

Nilai nasionalis di SMP Negeri 2 Barombong dapat dilihat dari sikap dan perilaku guru dalam menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter nasionalis berupa semangat kebangsaan, taat hukum, menghormati keragaman budaya, suku dan agama, serta rela berkorban. Berdasarkan pernyataan yang dikemukakan oleh beberapa informan, dapat diketahui bahwa dalam penerapan nilai-nilai pendidikan karakter nasionalis dari cinta tanah air seperti, melakukan upacara bendera dan ekstrakuler namun karena adanya covid-19 kegiatan upacara bendera dan ekstrakulikeruler diberhentikan sementara waktu karena adanya aturan dari pemerintah kabupaten. Semangat kebangsaan dan menghormati keragaman budaya guru selalu menanamkan kepada siswa

untuk tidak saling membeda-bedakan dilihat dari agama, suku, dan bangsa. Adapun guru juga diharap mampu melayani siswa tanpa membeda-bedakan peserta didik karena pada dasarnya siswa mempunyai kelebihan dan kekurangan.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan sesuai dengan pendapat Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang mengacu kepada 5 karakter diantaranya ada nilai karakter nasionalis yang merupakan cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bangsa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, serta menempatkan kepentingan bangsa dan negara diatas kepentingan diri dan kelompok. Adapun subnilai nasionalis yang lain yaitu cinta tanah air, semangat kebangsaan, taat hukum, menghormati keragaman budaya, suku dan agama, dan rela berkorban (Hendarman et al., 2020).

c. Nilai Kemandirian

Gambaran Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan karter kemandirian di SMP Negeri 2 barombong diantaranya kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, disiplin, tangguh, dan gemar membaca. Guru selalu memberikan nilai karakter mengenai kerja keras, contohnya memberikan motivasi kepada siswa untuk bekerja keras dan tangguh agar dapat menemukan tujuan hidupnya. Selain itu, guru di tuntutan untuk memiliki kreatifitas untuk menciptakan suasana belajar yang menarik agar siswa tidak mudah bosan dalam belajar. Nilai disiplin juga diterapkan di sekolah seperti, siswa diwajibkan datang lebih awal ke sekolah sebelum jam pelajaran. SMP Negeri 2 Barombong menerapkan kepada peserta didik untuk menanamkan sifat kemandirian pada dirinya selain itu guru sangat berperan penting dalam menanamkan sifat madiri ke peserta didik seperti halnya disiplin walaupun masih ada sebagian peserta didik yang kurang disiplin dan situlah peran guru selalu memberikan nasehat-nasehat berupa kerja keras untuk dapat menemukan tujuan hidupnya.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut sejalan dengan pendapat Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang mengacu pada 5 dasar nilai karakter diantaranya nilai karakter kemandirian yang merupakan sikap dan perilaku tidak bergantung pada orang lain dan mempergunakan segala tenaga, pikiran, dan waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi, dan cita-cita. Adapun subnilai kemandirian antara lain kerja keras, kreatif, rasa ingin tahu, gemar membaca, disiplin, dan tangguh (Hendarman et al., 2020).

d. Nilai gotong royong

Gambaran pelaksanaan nilai-nilai pendidikan karakter di SMP Negeri 2 Barombong menerapkan nilai karakter gotong royong diantaranya kerjasama, persahabatan, dan kekeluargaan. Bentuk pendidikan karakter nilai gotong royong di SMP Negeri 2 Barombong yaitu guru dan peserta didik melakukan gotong royong seperti membersihkan sekolah dengan didukung adanya program sabtu bersih di sekolah, selain itu guru selalu menanamkan kepada peserta didik untuk selalu saling tolong menolong dan kerja sama dalam mengerjakan suatu kebaikan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut sejalan dengan pendapat Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang mengacu pada 5 dasar nilai karakter yang diantaranya ada nilai gotong royong merupakan cerminan tindakan menghargai, semangat Kerjasama dan bahu membahu menyelesaikan persoalan bersama, menjalin komunikasi dan persahabatan, serta memberi bantuan dan pertolongan pada orang-orang yang membutuhkan. Adapun subnilai dari gotong royong antara lain kerjasama, persahabatan, dan kekeluargaan (Hendarman et al., 2020).

e. Nilai integritas

Implementasi nilai-nilai pendidikan karakter di SMP Negeri 2 Barombong dalam pelaksanaan nilai integritas yaitu kejujuran, keteladanan, dan tanggung jawab dan cinta pada kebenaran. Nilai integritas sangat penting di terapkan di sekolah untuk di tanamkan kepada peserta didik sejak dini agar peserta didik dapat menjadi pribadi yang lebih baik. Kejujuran dan tanggung jawab di laksanakan oleh guru di SMP Negeri 2 Barombong dengan cara selalu memberikan motivasi kepada peserta didik agar selalu bersikap jujur dan percaya pada diri kita sendiri karena kejujuran merupakan salah satu kunci kesuksesan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut sesuai dengan Integritas Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang mengacu pada 5 dasar pendidikan karakter diantaranya nilai integritas yang merupakan nilai perilaku yang didasarkan kepada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral. subnilai dari integritas anatara lain sikap tanggung jawab, kejujuran, dan cinta akan kebenaran (Hendarman et al., 2020).

2. Faktor Pendukung dan Penghambat

Penerapan Nilai-nilai Pendidikan Karakter di SMP Negeri 2 Barombong

Berdasarkan hasil penelitian implementasi nilai-nilai pendidikan karakter terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan nilai-nilai pendidikan karakter di sekolah adapun faktor pendukungnya antara lain di lihat dari lingkungannya dan di SMP Negeri 2 Barombong telah menerapkan lingkungan sekolah yang ramah lingkungan dan sejuk, selain itu adanya dukungan dari orang tua peserta didik dalam mempercayai sekolah dalam mendidik anaknya dan dari guru dapat menjadi panutan peserta didik serta dari motivasi dari dalam diri peserta didik itu sendiri. Adapun faktor penghambat yaitu tidak terlalu banyak di temukan faktor penghambat dalam melaksanakan nilai-nilai pendidikan karakter di SMP Negeri 2 Barombong hanya ada beberapa kepada motivasi dari dalam diri peserta didik untuk sulit menerima arahan dan beberapa orang tua belum membiasakan pendidikan karakter yang di terapkan di sekolah kepada anaknya sehingga perlu adaptasi dari siswa tersebut.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian Andriani dan Arifin (2018) yang mengatakan bahwa faktor pendukung dalam pendidikan karakter antara lain dari lingkungan belajar yang nyaman, komitmen guru dalam menjalankan peran melalui kegiatan pembiasaan kepada murid, kesadaran peserta didik, kepedulian wali murid, dan sarana prasarana di sekolah. Sedangkan faktor penghambat dalam pendidikan karakter seperti kurangnya kesadaran peserta didik dalam pelaksanaan pendidikan karakter, kurangnya kepedulian wali murid, serta keterbatasan sarana dan prasarana di sekolah.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di SMP Negeri 2 Barombong dimana diterapkan nilai-nilai pendidikan karakter diantaranya nilai religius dengan subnilai Beriman dan bertaqwa. Nilai nasionalis dengan subnilai cinta tanah air, menghormati budaya, suku, dan agama. Nilai kemandirian dengan subnilai Kerja keras, kreatif, disiplin. Nilai gotong royong dengan subnilai Kerja sama. Nilai integritas dengan subnilai Kejujuran. Adapun penghambat dalam implementasi nilai-nilai pendidikan karakter di SMP Negeri 2 Barombong yaitu adanya perbedaan konsep pendidikan karakter yang telah di terapkan di sekolah dan orang tua peserta

didik sehingga dapat menghambat pembentukan karakter kepada peserta didik dan motivasi dari dalam diri siswa itu sendiri. Di sisi lain faktor pendukung di dukung adanya sarana dan prasarana sekolah, peraturan sekolah, peserta didik, guru, serta orang tua.

Saran

1. Implementasi nilai-nilai karakter yang akan membentuk siswa yang memiliki sikap dan perilaku yang baik perlu di pertahankan dan di tingkatkan lagi.
2. Kebersamaan dan hubungan dengan berbagai pihak perlu dipererat lagi.
3. Diharapkan guru selalu kreatif dalam merancang proses pembelajaran yang dapat menciptakan suasana yang nyaman bagi siswa.
4. Diharapkan siswa agar senantiasa menjunjung tinggi nilai-nilai pendidikan karakter.

DAFTAR RUJUKAN

- Ainissyfa (2016). Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* (Online) <https://researchgate.net/publication/311856578> (Diakses pada tanggal 23 Maret 2021)
- Hendarman., Saryono, D., Supnyono. (2020). *Konsep dan Pedoman Penguatan Pendidikan Karakter tingkat Sekolah Dasar dan Menengah*, Jakarta: Tim PPK Kemdikbud.
- Miles, mattew B dan Amichael Huberman. 2007, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Terjemahan Tjetjep Rohendi rohisi. jakarta: Universitas Indonesia.
- Andriani, & Arifin (2018). Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembiasaan Dalam Peningkatan Mutu Sekolah. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* (Online) [http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/ISSN 2615-8574](http://journal2.um.ac.id/index.php/jamp/ISSN%202615-8574) (Diakses pada tanggal 12 Januari 2022)
- Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan karakter Redtrieved from <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/73167/perpres-no-87-tahun-2017> (Diakses pada tanggal 23 November 2021)
- Sriwilujeng, D. (2017). *Panduan Implementasi*

Penguatan Pendidikan Karakter. Jakarta: Penerbit Esensi Rosdakarya

Sukmadinata, N. S. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). The type of descriptive research in communication study. *Jurnal Diakom*, (Online) Vol.1 No.2 , <https://jurnaldiakom.kominfo.go.id/index.php/mediakom/article/view/20/14> (Diakses pada tanggal 31 Desember)